BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu sebagai berikut:

1. Pada pengujian hipotesis pertama menunjukan bahwa startegi bersaing yang di ukur menggunakan *Asset Utilization Efficiency* sebagai indikator strategi bersaing dalam biaya memiliki koefisien regresi sebesar 27.55513 dengan *probability* 0.0022 signifikan dengan α = 5% yang artinya *Asset Utilization Efficiency* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada pengujian hipotesis kedua menunjukan bahwa variabel *Price Premium Capability* sebagai indikator strategi bersaing dalam *differensiasi* memiliki koefisien regresi sebesar -5.650210 dengan *probability* 0.0207 signifikan dengan α = 5% yang artinya *Price Premium Capability* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pada pengujian hipotesis ketiga menunjukan bahwa variabel *Supply Chain Management* memiliki koefisien regresi sebesar -6.672572 dengan *probability* 0.1354 tidak signifikan dengan α = 5% yang artinya *Supply*

Chain Management tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pada pengujian hipotesis keempat menunjukan bahwa variabel *Supply Chain Management* sebagai variabel moderasi memiliki koefisien regresi sebesar 10.54409 dengan *probability* 0.0001 signifikan dengan α = 5% yang artinya *Supply Chain Management* berpengaruh positif dalam memperkuat hubungan antara strategi bersaing dengan *Asset Utilization Efficiency* sebagai indikator strategi bersaing dalam biaya dengan kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pada pengujian hipotesis kelima menunjukan bahwa variabel *Supply Chain Management* sebagai variabel moderasi memiliki koefisien regresi sebesar 0.340098 dengan *probability* 0.0378 signifikan dengan α = 5% yang artinya *Supply Chain Management* berpengaruh positif dalam memperkuat hubungan antara strategi bersaing dengan *Price Premium Capability* sebagai indikator strategi bersaing dalam *differensiasi* dengan kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Implikasi Penelitan

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa implikasi penting yaitu:

1. Bagi perusahaan diharapkan agar dapat menerapkan *supply chain management* untuk meningkatkan produktifitas perusahaan dan juga melakukan penerapan strategi yang tepat untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan Delta Djakarta Tbk dan perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan 2 perusahaan dengan nilai kinerja perusahaan yang baik, hal itu didukung dengan proses penerapan strategi serta rantai pasokan yang bagus yang dijalankan perusahaan serta tidak lepas dari peran pemerintah dalam memberikan kebijakan dalam proses bisnis tersebut.
2. *Supply chain management* merupakan suatu proses kegiatan produksi dari suplier hingga pada ke konsumen akhir, hal ini akan menjadi sangat penting bagi setiap perusahaan makanan dan minuman untuk dapat menjalankan s*upply chain management* dengan baik dan tepat, karena dengan penerapan yang baik akan berpengaruh pada laba yang dihasilkan perusahaan serta akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang diperoleh pada saat ini masih memiliki sejumlah kekuangan atau kelemahan yang peneliti rasakan. Kelemahan tersebut merupakan keterbatasan yang peneliti miliki yaitu:

1. Jumlah ukuran sampel yang digunakan di dalam analisis data masih relatif kecil sehingga juga mempengaruhi ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.
2. Hanya menggunakan dua sub ukuran strategi bersaing yaitu *Asset Utilization Efficiency* (strategi biaya rendah) dan *Price Premium Capability* (strategi diferensiasi)
3. Penelitian ini berdasarkan pada data sekunder yang diambil di BEI, tidak berdasarkan pada observasi sehingga kurang dapat digali lebih mendalam tentang kebenaran pengimplementasian strategi bersaing dan *supply chain management*.

5.4 Saran

Sesuai dengan keterbatasan hasil penelitian peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Dalam konsep stratgei bersaing perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman perlu memperhatikan penerapan strategi bersaing dalam differensiasi karena konsep strategi bersaing dalam differensiasi kemampuan perusahan untuk menghasilkan produk yang unik dan memiliki nilai lebih terhadap konsumen dan perusahaan diharapkan memperkenalkan atau meluncurkan produk barunya kepada pasar secara

tepat waktu agar perusahaan dapat merebut pangsa pasar, sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi.

2. Perusahaan makanan dan minuman harus memperhatikan rantai pasokan yang menjadi inti dalam kegiatan produksi dan diharapkan perusahaan melakukan progam perbaikan berkala secara terus-menerus dengan pemasok agar kualitas dan mutu yang dihasilkan oleh pemasok tidak menurun. Kualitas dan mutu yang dihasilkan pemasok akan mempengaruhi perusahaan dalam memproduksi dan menghasilkan suatu barang.
3. Peneliti dimasa mendatang diharapkan untuk mencoba menambah jumlah sampel perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel, saran tersebut penting untuk mendorong meningkatnya ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang.
4. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk membuat karakteristik sampel yang sama dengan menggunakan sebuah metode pengambilan sampel. Saran tersebut penting untuk menghindari terjadinya data outlier sehingga ketepatan hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya menjadi lebih baik.
5. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk dapat menggunakan observasi agar dapat dijelaskan secara kualitatif untuk mengetahui kebenaran pengimplementasian strategi bersaing dan *supply chain management* dalam perusahaan.